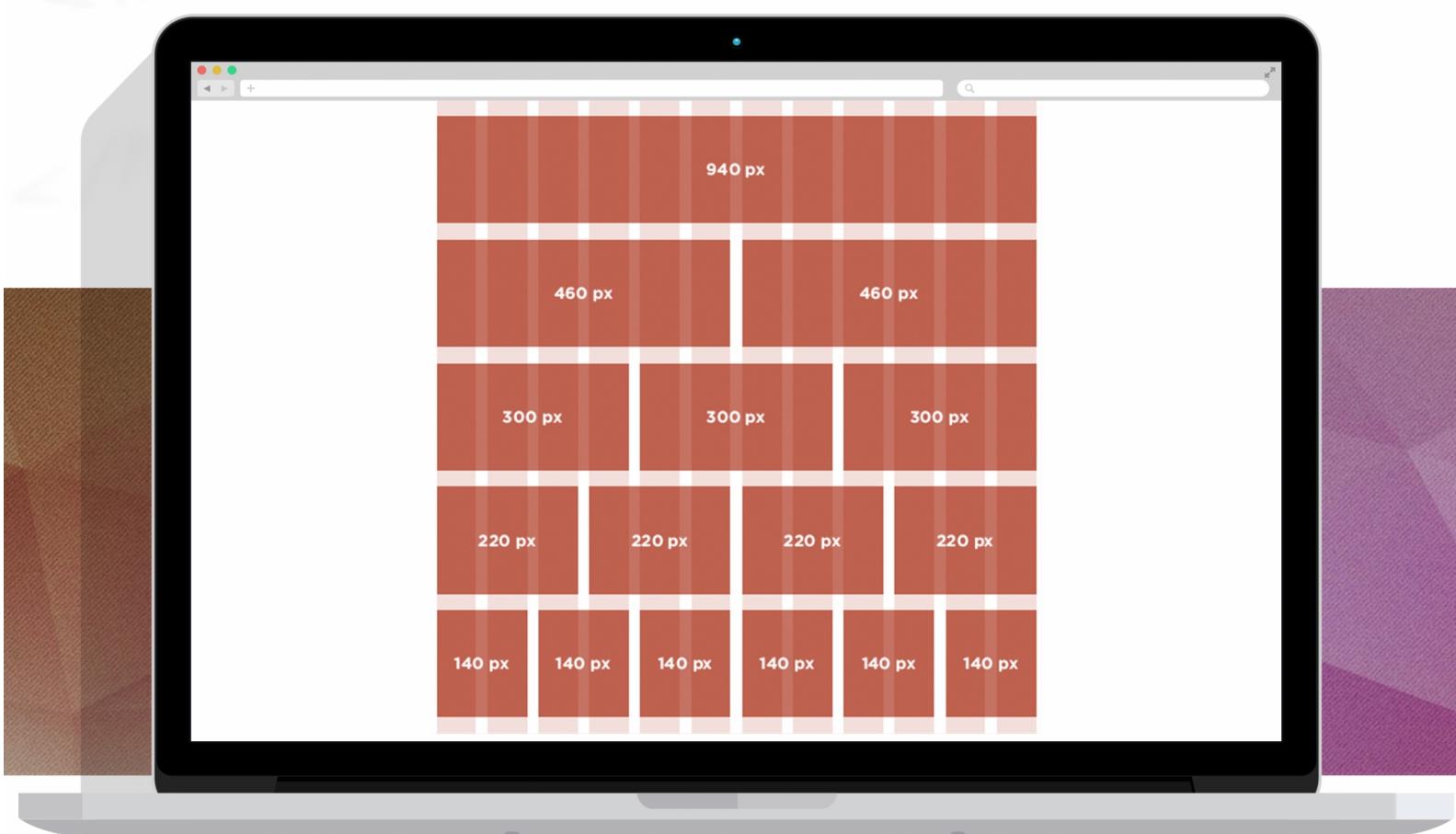


PEMROGRAMAN WEB

DIDY APRIANSA SURYAWAN, S.KOM



HYPertext MARKUP LANGUAGE
CASCADING STYLE SHEETS
JAVASCRIPT

STMIK AMIKOM YOGYAKARTA - 2014
S1 TEKNIK INFORMATIKA - SEMESTER 4

PART 2

Informasi Layout saat mendesain

Komposisi dari sebuah karya visual(desain, lukisan, photography) adalah penempatan atau penyusunan dari elemen visual, yakni pengaturan elemen-elemen tersebut. Grid banyak digunakan untuk membantu dalam menata tiap elemen karya visual, dalam hal ini web juga termasuk di dalamnya.

Grid memiliki proporsi dan jarak antar item yang konsisten dan pada akhirnya akan membantu dalam membuat website yang nampak profesional. Selain itu grid juga akan membantu memunculkan continuity antar halaman web yang mungkin menggunakan desain yang berbeda.

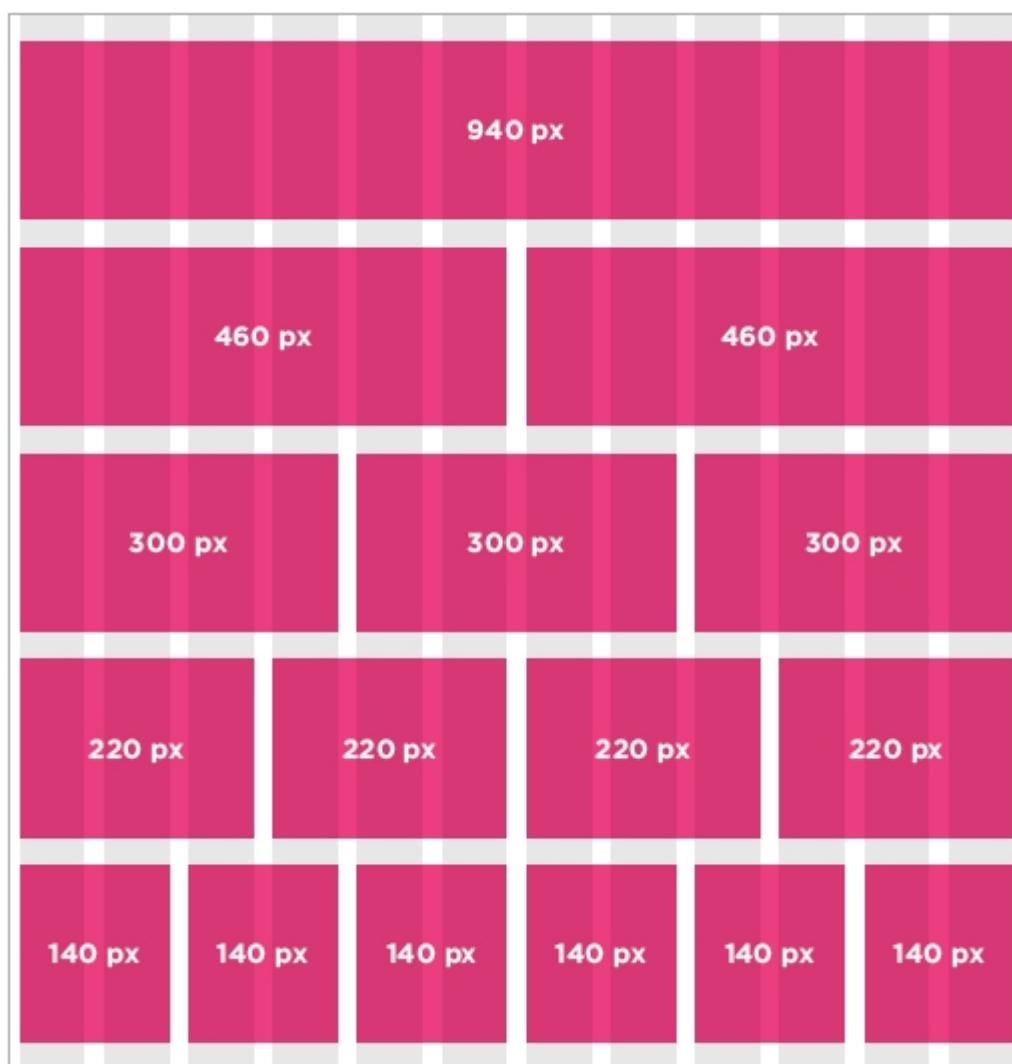
Berikut ini contoh penggunaan grid:

The screenshot shows the homepage of guardian.co.uk under the 'Culture' category. The layout is organized into several columns and rows. At the top, there's a large banner image of a pink rose. Below it, the 'guardian.co.uk' logo is centered. The navigation bar includes links for Mobile site, Sign in, Register, Text larger, smaller, About us, Today's paper, Zeitgeist, and a search bar. The main menu below the navigation bar lists categories like News, Sport, Comment, Culture, Business, Money, Life & style, Travel, Environment, TV, Blogs, Data, Mobile, Offers, Jobs, and specific sections for Culture, Art and design, Books, Film, Music, Stage, Cuts blog, Kids' books, TV & radio, Games, Blogs, Podcasts, and Video. A 'Webfeed' link is also present. The 'culture' section header is prominently displayed. Below the header, there's a 'Editors' picks' section with a grid of images and titles for Cannes 2011 (including a photo of three men in tuxedos), Music (a collage of performers), and Film Weekly from Cannes (a photo of three men). To the right, there's a 'Come to our new band show!' section with a grid of images and a list of performances by Rumer, Wretch 32, and Summer Camp. Further down, there are sections for Stage (Pinter in a cell), TV and radio (Last night's TV), Books (Children's books, Mini heroes), and Photography (Sci-fi is no place for dabblers). On the far right, there's a sidebar titled 'On this site' with links to various art and design categories. The overall layout uses a clear grid system to organize content across the page.

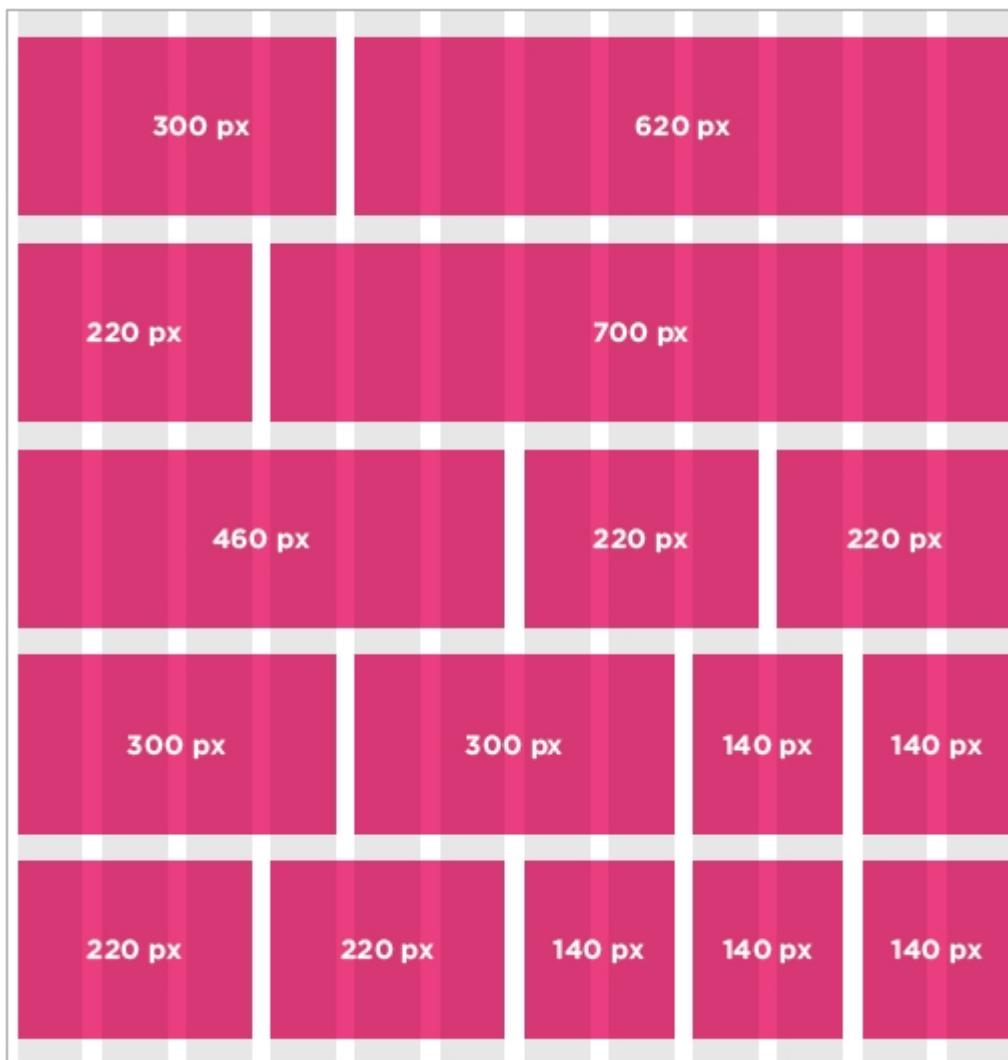
Pada gambar tersebut dapat kita lihat bagaimana grid membantu dalam menentukan posisi dari tiap elemen. Secara tidak langsung elemen yang disusun sedemikian rupa juga akan membentuk sebuah garis lurus yang jelas kita lihat. Hal ini juga akan sangat membantu memudahkan pengguna dalam membaca isi halaman web tersebut.

Anda bisa mendapatkan template grid untuk membantu anda dalam mendesain. Salah satu standart yang banyak dipakai adalah ukuran 960 pixel. Anda bisa mendownload template grid di www.960.gs dalam berbagai format, mulai dari pdf, Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, Corel Draw dan lain-lainnya.

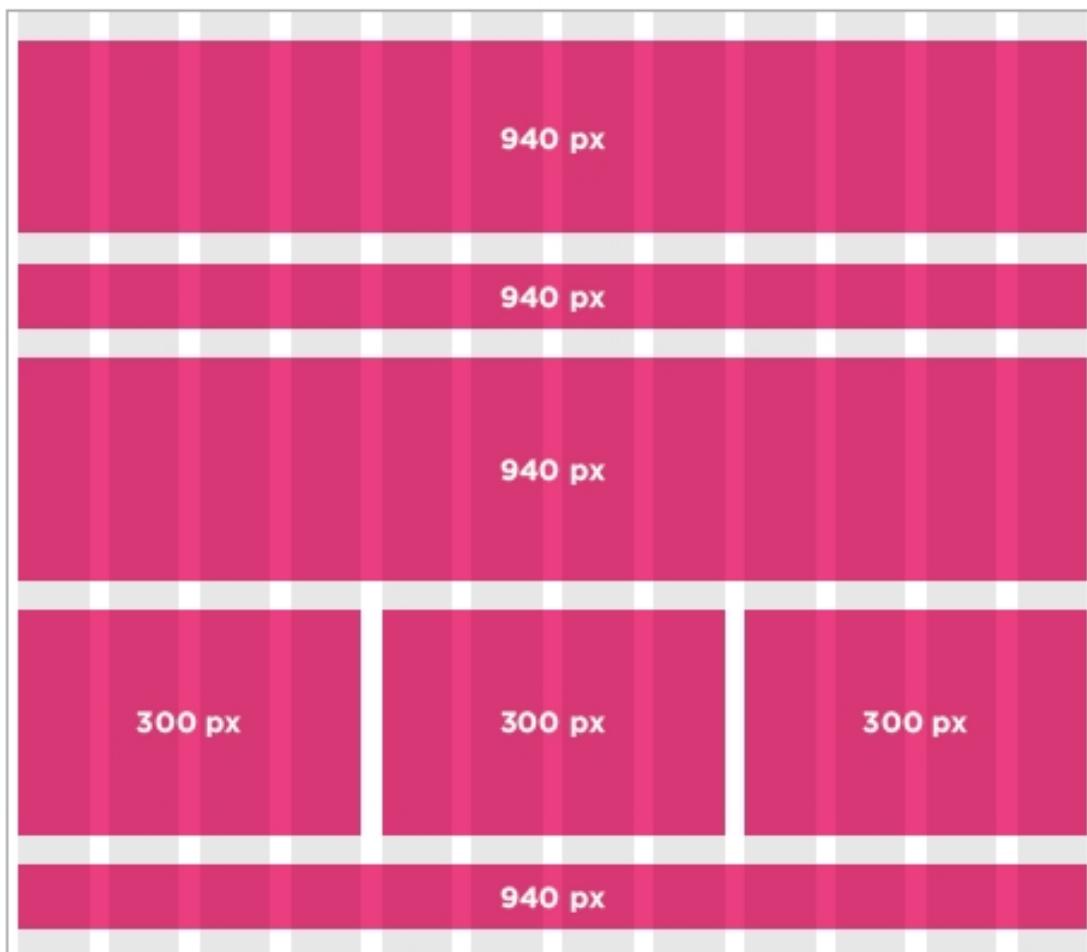
Dengan menggunakan ukuran 960 pixel, anda bisa membuat beberapa rancangan layout misalnya seperti berikut ini:



Pada contoh rancangan di atas terdapat 12 kolom grid dengan lebar masing-masing 60 pixel. Setiap kolom memiliki margin 10 pixel sehingga saat dua kolom sejajar, akan muncul jarak 20 pixel dan jarak 10 pixel untuk tepian kanan dan kiri halaman. Contoh yang lainnya seperti berikut ini.



Melalui template grid, anda bisa mengembangkan rancangan lain dari sebuah layout. Misalnya rancangan berikut ini



CSS (CASCADING STYLE SHEET) Pendahuluan

CSS yang memiliki kepanjangan Cascade Style Sheet ini digunakan para web designer untuk mengatur style elemen yang ada dalam halaman web mereka, mulai dari memformat text, sampai pada memformat layout. Tujuan dari penggunaan CSS ini adalah supaya diperoleh suatu kekonsistennan style pada elemen tertentu.

Perkembangan CSS sendiri diawali pada tahun 1996, dimana W3C (World Wide Web Consortium), sebuah konsorsium untuk standarisasi web, menyusun draft proposal untuk membuat CSS ini dan akhirnya dapat berjalan. Selanjutnya pada pertengahan tahun 1998, W3C mengembangkan CSS2 yang diperbarui untuk kepentingan media lain (tidak hanya untuk PC web browser). Akhirnya mulai pada tahun 2000, telah dikembangkan CSS3 oleh W3C yang sampai saat ini masih terus diperbarui lagi.

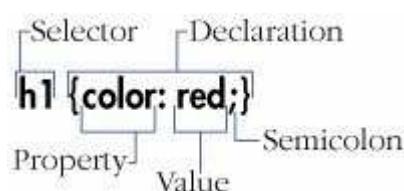
Namun pada saat ini, hanya CSS2 yang masih didukung oleh kebanyakan web browser, tapi tidak demikian halnya untuk CSS3. Masih sedikit web browser yang mendukung CSS3. Oleh karena itu pada tutorial ini hanya akan dibahas mengenai CSS2 saja.

Keuntungan Penggunaan CSS

Dengan menggunakan CSS, Anda (sebagai webmaster) akan lebih mudah untuk mengatur style elemen dalam halaman web Anda. Sebagai contoh, misalnya untuk mengatur style elemen heading, Anda menginginkan jenis font nya adalah Arial, 20 pixel dan berwarna merah. Dengan CSS, Anda cukup menuliskan properti dari elemen heading tersebut sekali saja, dan Anda akan memperoleh hasil yang diinginkan. Bandingkan apabila tidak menggunakan CSS, Anda akan mengatur style pada setiap elemen heading yang ada. Tentu saja hal ini akan sangat merepotkan. Perhatikan contoh berikut ini

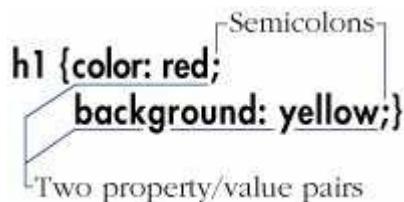
1. Perintah Dasar CSS

Style pada CSS memiliki struktur sebagai berikut



Selector digunakan untuk menentukan pada elemen apa style tersebut

diterapkan. Selector dapat berupa nama id elemen atau nama class. Bagian deklarasi menerangkan style yang akan dibuat. Bagian ini terdiri dari properti dan value. Properti dapat diisi dengan jenis warna, ukuran, perataan margin dll, sedangkan value diisi dengan nilai dari propertinya, misalnya red untuk warna dll. Setiap akhir penulisan properti dan value harus diakhiri dengan tanda titik koma (semicolon). Tanda ini juga digunakan sebagai pemisah antar satu properti dengan properti lain.



Apabila Anda lupa memberikan tanda titik koma, maka style tersebut tidak akan dijalankan oleh browser.

Mungkin Anda bertanya, bagaimana jika kita akan membuat style untuk beberapa elemen yang berbeda namun stylenya sama? Misalkan kita akan membuat style untuk elemen h1, h2, h3 namun memiliki style yang sama. Berikut ini adalah sintaksnya:

```

h1, h2, h3 { properti1 : value1;
              properti2 : value2;
              properti3 : value3;

            }
  
```

2. Perbedaan Selektor ID dan Class

Selain menggunakan element html sebagai selector pada css, kita bisa menggunakan selector yang kita buat sendiri. Selector ini selanjutnya bisa kita pakai pada elemen-elemen dalam HTML dengan cara memanggilnya. Ada dua selector yang bisa kita buat yakni id dan class.

Selector ID

Selector id digunakan untuk menentukan style bagian unik dari html. Unik disini artinya satu nama id hanya bisa digunakan satu kali pada sebuah halaman web. Apabila satu nama ID digunakan lebih dari satu kali pada sebuah halaman, maka style hanya akan berlaku pada id yang pertama saja. Selector ID pada syntax CSS ditandai dengan "#".

Contoh selector ID

Selector Class

Selector class digunakan untuk menentukan style dari sebuah group elemen. Berbeda dengan ID, selector class bisa dipakai berulangkali pada sebuah dokumen web. Artinya sebuah nama class dapat dipanggil beberapa kali pada elemen-elemen yang ada pada sebuah halaman web. Selector class dituliskan dengan ditandai dengan tanda titik “.” .

Contoh selector class

CONTOH :

```

1  <!-- contoh css, pengenalan css-->
2  <html>
3  <head>
4  <title>Pemrograman Web</title>
5
6  <style>
7      #cobaID{
8          color: #fff;
9          font-weight: bold;
10         text-align: center;
11         width: 25%;
12         height: 25%;
13         background-color: #ffa500;
14         padding: 10px;
15     }
16
17     .cobaClass{
18         color: #fff;
19         font-weight: bold;
20         text-align: center;
21         width: 25%;
22         height: 25%;
23         background-color: #ffa500;
24         padding: 10px;
25     }
26     .cobaClass2{
27         border: 2px solid #0F3;
28     }
29
30 </style>
31
32 </head>
33
34 <body>
35
36 <h3>Perbedaan Selektor ID dan Class</h3>
37
38     <div id="cobaID">
39         ISI TEST UNTUK ID
40     </div>
41
42     <br>
43
44     <div class="cobaClass cobaClass2">
45         ISI TEST UNTUK CLASS
46     </div>
47
48
49 </body>
50
51 </html>
```

SELEKTOR ID

SELEKTOR CLASS

Output :

Perbedaan Selektor ID dan Class

ISI TEST UNTUK ID

ISI TEST UNTUK CLASS

3. Border CSS

```

1  <!-- contoh css, pengenalan css-->
2  <html>
3  <head>
4  <title>Pemrograman Web</title>
5
6  <style>
7
8      .thin {border:thin 10px #0F6;}
9      .dashed {border:dashed 10px #0F6;}
10     .dotted {border:dotted 10px #0F6;}
11     .double {border:double 10px #0F6;}
12     .groove {border:groove 10px #0F6;}
13     .solid {border:solid 10px #0F6;}
14
15 </style>
16
17 </head>
18
19 <body>
20
21 <h3>Border CSS</h3>
22
23     
24     
25     
26     <br>
27     
28     
29     
30
31 </body>
32 </html>
33

```

Output :

Border CSS



4. Dimensi CSS

```
1  <!-- contoh css, pengenalan css-->
2  <html>
3  <head>
4  <title>Pemrograman Web</title>
5
6  <style>
7
8      .normal {height:auto;}
9      .kecil {height:10%;width:10%;}
10     .besar {height:150px;width:150px;}
11
12 </style>
13
14 </head>
15
16 <body>
17
18 <h3>Dimensi CSS</h3>
19
20     
21     
22     
23
24 </body>
25 </html>
```

Output :

Dimensi CSS

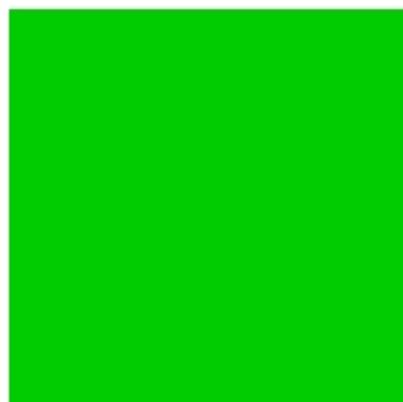


5. Backgorund CSS

```
1  <!-- contoh css, pengenalan css-->
2  <html>
3  <head>
4  <title>Pemrograman Web</title>
5
6  <style>
7
8      .backgroundcolor{background:#0C0;}
9      .backgroundimg{background:url(image/gambarkecil.jpg);}
10
11     .ukuran{width:200px; height:200px;}
12
13 </style>
14
15 </head>
16
17 <body>
18
19 <h3>Background CSS</h3>
20
21     <div class="backgroundcolor ukuran"></div>
22     <div class="backgroundimg ukuran"></div>
23
24 </body>
25 </html>
```

Output :

Background CSS



6. Hover

- **Link Hover**

Menggunakan tag hover di media text.

```

1  <!-- contoh css, pengenalan css-->
2  <html>
3  <head>
4  <title>Pemrograman Web</title>
5
6      <style>
7
8          a{text-decoration:none; color:#F00;}
9          a:hover{background-color:#0F0;}
10
11     </style>
12
13 </head>
14
15 <body>
16
17     <a href="#">LINK HOVER</a>
18
19 </body>
20 </html>
```

Output :



LINK HOVER LINK HOVER

- **Image Hover**

Menggunakan tag hover pada media gambar.

```

1  <!-- contoh css, pengenalan css-->
2  <html>
3  <head>
4  <title>Pemrograman Web</title>
5
6      <style>
7
8          a.pic .image2{display:none}
9          a.pic:hover .image1 {display:none}
10         a.pic:hover .image2 {display:inline}
11
12     </style>
13
14 </head>
15
16 <body>
17
18     <a class="pic"
19       href="#">
20         
21         
22     </a>
23
24 </body>
25 </html>
```

Output :



7. Float

Seperti yang telah saya terangkan di atas bahwa fungsi margin dengan padding sebenarnya hampir sama walaupun keduanya berbeda, dan yang membuat berbeda dari fungsi padding ini yaitu fungsi padding mengatur seleksi batas jarak pada bagian dalam (lihat gambar) CSS Float Property berhubungan dengan pengaturan posisi sebuah obyek secara horizontal. Penggunaan css float property bukan hanya sekedar untuk kepentingan pengaturan posisi obyek/element saja, namun akan berkaitan dengan elemen lain disekitarnya.

Penggunaan css float property selalu dibarengi dengan properti margin yang berfungsi untuk mengatur jarak obyek dengan elemen lain termasuk teks. Akan sangat berguna untuk penataan image/gambar dan elemen lain dalam desain blog/web maupun penataan halaman posting. Dalam penggunaanya, nilai yang banyak dimanfaatkan untuk pengaturan dan penataan blog/web adalah float:left dan float:right, sekalipun masih ada 2 nilai css float property yang lain (float:none dan float:inherit). Anda bisa melihat fungsi dan kegunaan css float property pada "gambar" di samping. CSS float property membuat gambar monyet berada di sebelah kanan halaman, sedangkan margin menciptakan jarak antara "gambar" dengan teks disisi sebelah kiri dan bawahnya. CSS float property tersebut juga membuat teks naik sejajar dengan ujung teratas gambar. Hal seperti ini hanya dapat terjadi melalui penggunaan css float property. Anda akan melihat perbedaan ini melalui demo yang ditampilkan ujung terbawah posting.

Posisi pengaturan melalui css float property

Ada empat pengaturan yang dapat dilakukan dengan css float property.

- **float:left;** Untuk membuat elemen berada disisi sebelah kiri.
- **float:right;** Untuk membuat elemen berada disisi sebelah kanan.
- **float:none;** Elemen berada disisi sebelah kiri namun menghasilkan penataan ruang berbeda dengan float:left atau float:right
- **float:inherit;** Hasilnya hampir sama dengan float:none

Clear Property dan CSS Float Property

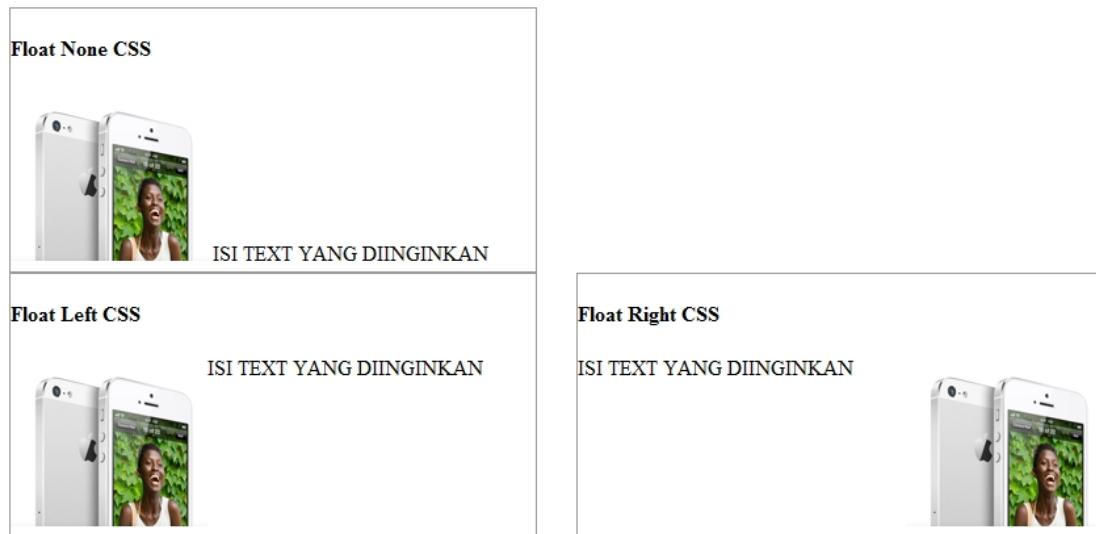
Properti css "clear" sangat erat hubungannya dengan css float property. Agar elemen lain berada tepat di bawah obyek yang menggunakan css float property harus ditambahkan "clear:both" di bawahnya. Bentuk kodennya sbb:

```
<div style="clear:both"></div> atau  
<br style="clear:both" />
```

Contoh :

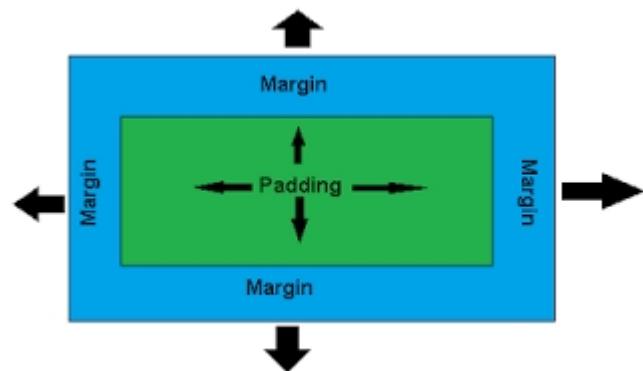
```
1  <!-- contoh css, pengenalan css-->  
2  <html>  
3  <head>  
4  <title>Pemrograman Web</title>  
5  
6  <style>  
7  
8      .floatleft{float:left;}  
9      .floatright{float:right;}  
10     .floatnone{float:none;}  
11  
12     .etc{width:400px; height:200px; border:solid 1px #999}  
13  
14 </style>  
15  
16 </head>  
17  
18 <body>  
19  
20     <div class="floatnone etc">  
21     <h4>Float None CSS</h4>  
22       
23     ISI TEXT YANG DIINGINKAN  
24     </div>  
25  
26     <div class="floatleft etc">  
27     <h4>Float Left CSS</h4>  
28       
29     ISI TEXT YANG DIINGINKAN  
30     </div>  
31  
32     <div class="floatright etc">  
33     <h4>Float Right CSS</h4>  
34       
35     ISI TEXT YANG DIINGINKAN  
36     </div>  
37  
38 </body>  
39 </html>  
40 |
```

Output :



8. Margin dan Padding

Dan sedikit penjelasan dari fungsi margin dengan padding, bahwa kedua fungsi tersebut sebenarnya hampir sama walaupun keduanya berbeda, dan dibawah ini akan dijelaskan fungsi dari margin dan padding tersebut.



```

1  <!-- contoh css, pengenalan css-->
2  <html>
3  <head>
4  <title>Pemrograman Web</title>
5
6  <style>
7
8      .paddingjarumjam{padding:10px 10px 10px 10px;}
9      .marginjarumjam{margin:10px 10px 10px 10px;}
10
11     .etc{width:200px; height:150px; border:solid 1px #999;}
12
13 </style>
14
15 </head>
16
17 <body>
18
19     <h3>Padding CSS</h3>
20     <div class="paddingjarumjam etc">ISI TEXT YANG DIINGINKAN</div>
21
22     <h3>Margin CSS</h3>
23     <div class="marginjarumjam etc">ISI TEXT YANG DIINGINKAN</div>
24
25 </body>
26 </html>
27

```

PADDING
MARGIN

Margin

Margin adalah kode yang mengatur seleksi batas jarak luar, seperti misal memberi jarak antara header blog dengan batas atas, bawah, kanan dan kiri dari kontent yang ada pada struktur header di sekitarnya.

Penulisan margin bisa dilakukan bersamaan atau bisa tepisah-pisah :

1. Dengan menggunakan arah jarum jam

Penulisannya ditulis `{margin:1px 1px 1px 1px;}` Dimana angka pertama merupakan margin top/atas yang kedua padding kanan yang ketiga merupakan margin bagian bawah dan yang terakhir merupakan margin bagian kiri.

2. Dengan menggunakan perintah terpisah

Penulisannya ditulis terpisah dengan cara ditulis satu persatu sesuai yang dinginkan.

Contoh:

```

.margingtop{margin-top:1px;}
.marginright{margin-right:1px;}
.marginbottom{margin-bottom:1px;}
.marginleft{margin-left:1px;}

```

Output :



Padding

Seperti yang telah saya terangkan di atas bahwa fungsi margin dengan padding sebenarnya hampir sama walaupun keduanya berbeda, dan yang membuat berbeda dari fungsi padding ini yaitu fungsi padding mengatur seleksi batas jarak pada bagian dalam (lihat gambar).

1. Dengan menggunakan arah jarum jam

Penulisannya ditulis `{padding:1px 1px 1px 1px;}` Dimana angka pertama merupakan padding top/atas yang kedua padding kanan yang ketiga merupakan padding bagian bawah dan yang terakhir merupakan padding bagian kiri.

2 . Dengan menggunakan perintah terpisah

Penulisannya ditulis terpisah dengan cara ditulis satu persatu sesuai yang dinginkan.

Contoh:

```
.paddingtop{padding-top:1px;}  
.paddingright{padding-right:1px;}  
.paddingbottom{padding-bottom:1px;}  
.paddingleft{padding-left:1px;}
```

Output:



9. Align

```

1  <!-- contoh css, pengenalan css-->
2  <html>
3  <head>
4  <title>Pemrograman Web</title>
5
6  <style>
7
8      .alignleft{text-align:left;}
9      .alignright{text-align:right;}
10     .aligncenter{text-align:center;}
11     .alignjustify{text-align:justify;}
12
13     .etc{width:400px; height:100px; border:solid 1px #000; margin-bottom:5px;
14     padding:10px;}
15
16 </style>
17
18 </head>
19
20 <body>
21
22     <div class="alignleft etc">
23         <h4>TEXT ALIGN LEFT</h4>
24         Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem
25         Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s,
26     </div>
27
28     <div class="alignright etc">
29         <h4>TEXT ALIGN RIGHT</h4>
30         Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem
31         Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s,
32     </div>
33
34     <div class="aligncenter etc">
35         <h4>TEXT ALIGN CENTER</h4>
36         Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem
37         Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s,
38     </div>
39
40     <div class="alignjustify etc">
41         <h4>TEXT ALIGN JUSTIFY</h4>
42         Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem
        Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s,
    </div>
</body>
</html>
```

Output :

TEXT ALIGN LEFT Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s.
TEXT ALIGN RIGHT Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s.
TEXT ALIGN CENTER Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s.
TEXT ALIGN JUSTIFY Lorem Ipsum is simply dummy text of the printing and typesetting industry. Lorem Ipsum has been the industry's standard dummy text ever since the 1500s.

10. Font

```
1  <!-- contoh css, pengenalan css-->
2  <html>
3  <head>
4  <title>Pemrograman Web</title>
5
6  <style>
7
8  /*=====FONT TEXT=====*/
9  .verdana{font-family:Verdana, Geneva, sans-serif;}
10 .courier{font-family:"Courier New", Courier, monospace;}
11 .palatino{font-family:"Palatino Linotype", "Book Antiqua", Palatino, serif;}
12
13 /*=====WARNA TEXT=====*/
14 .merah{color:#F00;}
15 .biru{color:#009;}
16 .hijau{color:#0F0;}
17
18 /*=====UKURAN TEXT=====*/
19 .size14{font-size:14px;}
20 .size16{font-size:16px;}
21 .size18{font-size:18px;}
22
23 .etc{width:400px; height:200px; border:solid 1px #999}
24
25 </style>
26
27 </head>
28
29 <body>
30
31 <p class="verdana merah size14">ISI TEXT YANG DIINGINKAN</p>
32 <p class="courier biru size16">ISI TEXT YANG DIINGINKAN</p>
33 <p class="palatino hijau size18">ISI TEXT YANG DIINGINKAN</p>
34
35 </body>
36 </html>
```

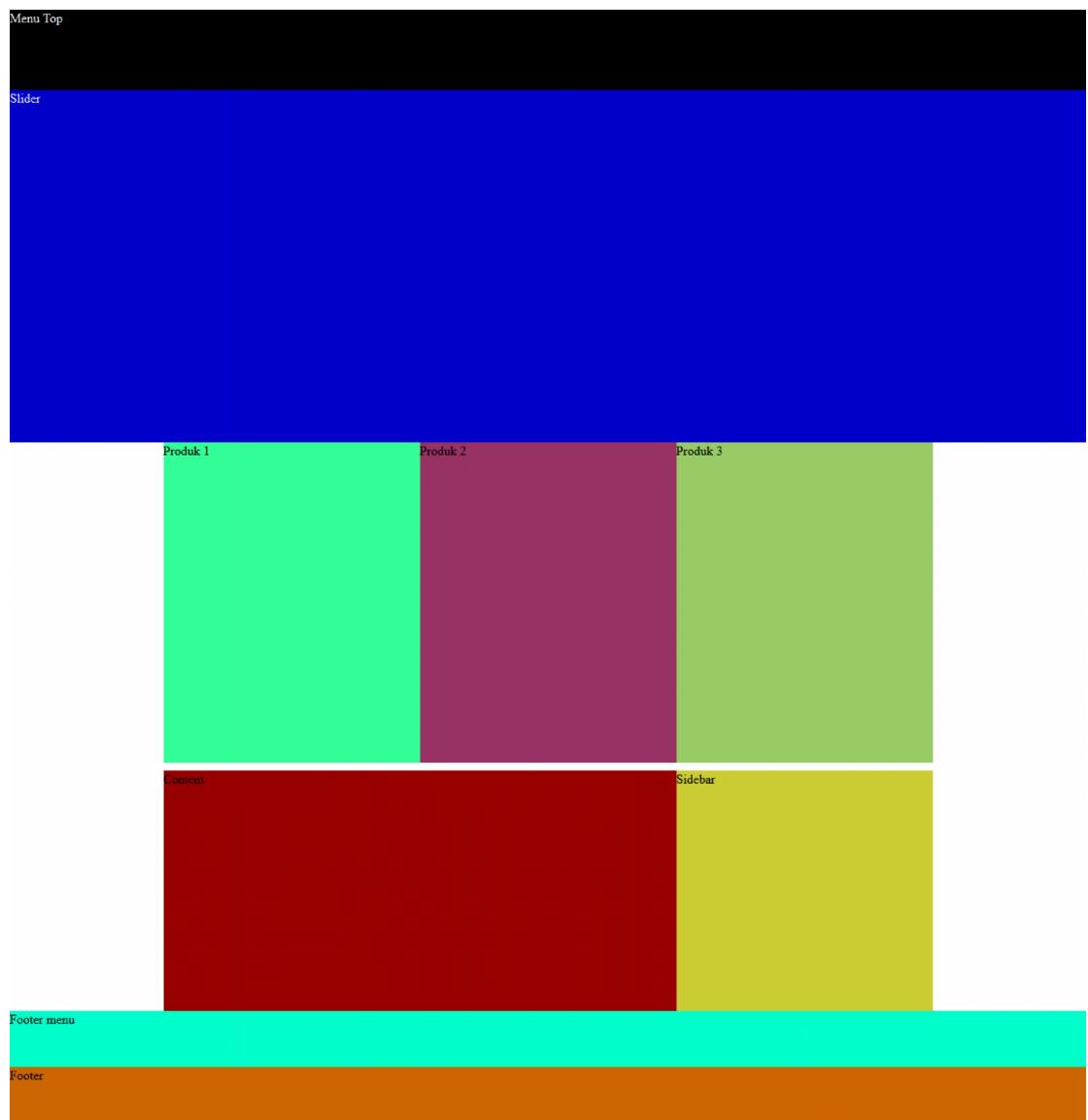
Output :

ISI TEXT YANG DIINGINKAN

ISI TEXT YANG DIINGINKAN

ISI TEXT YANG DIINGINKAN

TEST CSS PART 1 (LAYOUTING)



```

6   <style>
7     *{
8       margin:0;
9       padding:0;
10      }
11     .menu{
12       width:100%;
13       height:100px;
14       background:#000;
15       color:#fff;
16     }
17
18     .menufooter{
19       width:100%;
20       height:70px;
21       clear:both;
22       background:#0FC;
23     }
24
25     .container960{
26       width:960px;
27       margin:0 auto;
28       background:#036;
29     }
30
31     .slider{
32       width:100%;
33       height:440px;
34       background:#00C;
35       color:#fff;
36     }
37
38     .cont_produk{
39       width:960px;
40     }
41
42     .produk1{
43       width:320px;
44       height:400px;
45       background:#3F9; float:left;
46     }
47
48     .produk2{
49       width:320px;
50       height:400px;
51       background:#936;
52       float:left;
53     }
54
55     .produk3{
56       width:320px;
57       height:400px;
58       background:#9C6;
59       float:left;
60     }
61
62     .introweb{
63       width:640px;
64       height:300px;
65       background:#900;
66       margin:10px 0 0 0;
67       float:left;
68     }
69
70     .news{
71       width:320px;
72       height:300px;
73       background: #CC3;
74       float:right;
75       margin:10px 0 0 0;
76     }
77
78     .footer{
79       width:100%;
80       height:70px;
81       clear:both;
82       background:#C60;
83     }
84
85   </style>

```

TAG CSS

```
88 <body>
89
90     <div class="menu">Menu Top</div>
91     <div class="slider">Slider</div>
92     <div class="container960">
93
94         <div class="produk1">Produk 1</div>
95         <div class="produk2">Produk 2</div>
96         <div class="produk3">Produk 3</div>
97
98         <div class="introweb">Content</div>
99             <div class="news">Sidebar</div>
100
101     </div>
102
103     <div class="menufooter">Footer menu</div>
104     <div class="footer">Footer</div>
105
106 </body>
```

TAG HTML

